

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pre-eksperimen. Metode penelitian pre-eksperimen adalah metode penelitian yang menyerupai eksperimen yaitu digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen design yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa memerlukan kelas pembanding dan tanpa tes awal (Nur Fitriyanti, 2020). The one shot case study yang dilakukan tanpa menggunakan pre-test, sekelompok perbandingan sama sekali. Perlakuan ini ditunjukkan kepada satu kelompok, sehingga tidak membutuhkan kelompok control yang berperan sebagai pembanding dari kelompok eksperimen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one shot case study. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN 54 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket skala likert 5 poin (Sangat setuju, setuju, tidak berpendapat, tidak setuju, sangat tidak setuju). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan pre-eksperimen, yang terdiri dari satu kelompok tanpa adanya kelompok control. Bentuk desain pre eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah one shot case study. Menurut (Sugiyono : 2013) "One shot case study adalah desain penelitian

yang melibatkan satu kelompok yang diberikan perlakuan (treatment), diikuti dengan pengamatan terhadap hasil yang diperoleh.

Tabel 3.1 Paradigma yang digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Kelas	Post-test
X	O ₂

Sumber Sugiyono dalam (Tuti Andriani 2019)

Keterangan

X : Tretment

O : Posttest

Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran outdoor pembelajaran IPAS, Sedangkan angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai Posttest.

1.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi seluruh komponen yang ada di sekolah tersebut.

3.1.2 Sampel

Sedangkan sampel menurut Sugiono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini mengambil sampel atau subjek penelitian dari populasi terjangkau dengan teknik purposive sampling, karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan dengan menentukan di satu kelas populasi yaitu kelas III

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

Ada 2 variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini variabel metode pembelajaran outdoor sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan variabel motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat dilambangkan dengan (Y)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan maka peneliti menggunakan metode- metode berikut:

3.3.1 Angket dan Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk di isi oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan langsung (respons) dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Kuesioner ada 2 macam yaitu kuesioner langsung dan juga tidak langsung. Kuesioner langsung adalah apabila kuesioner langsung diberikan kepada responden yang ingin diselidiki, jadi kita akan mendapatkan jawaban dari sumber pertama (first resource) dengan tidak menggunakan perantara untuk mendapatkan jawaban. Jika untuk mendapatkan jawaban melalui perantara, sehingga jawaban yang diperoleh tidak dari (first resource) maka disebut dengan kuesioner tidak langsung. Adapun kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner langsung yang diberikan langsung kepada peserta didik untuk mengetahui Tingkat motivasi belajar peserta didik

3.3.2 Tes

Tes adalah suatu prosedur sistematis untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang. Tes adalah kumpulan pertanyaan, latihan, atau alat lainnya yang dipakai untuk menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang. Ujian yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji penelitian ini adalah dengan menggunakan format soal uraian sebanyak 10 soal.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner berisi item soal yang menggunakan skala likert. Angket dibuat dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

indikator tersebut dijadikan jawaban setiap item dijadikan acuan dalam menyusun item instrument jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari segi sangat positive sampai sangat negative.

3.4.1 Lembar Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah instrumen non-tes berupa angket skala sikap siswa. Skala sikap siswa bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap mereka terhadap metode pembelajaran yang ditetapkan. Model skala yang digunakan ialah model skala likert. Arikunto (2009) mengemukakan bahwa skala likert disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh 5 responden yang menunjukkan tingkatan yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak berpendapat (TB), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam penelitian ini, kelima respon tersebut digunakan semuanya. Pemberian nilainya dibedakan antara pernyataan yang bersifat negatif dan yang bersifat positif. Untuk pernyataan yang bersifat positif, Untuk pernyataan yang bersifat positif, pemberian skornya adalah SS diberi skor 5, S diberi skor 4, TB diberi skor 3, TS diberi skor 2, dan STS diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, pemberian skornya adalah SS diberi skor 1, S diberi skor 2, TB diberi skor 3, TS diberi skor 4, dan STS diberi skor 5.

Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada lampiran dibawah ini!

3.4.2 Instrumen Tes

Tes adalah suatu prosedur sistematis untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang. Tes adalah kumpulan pertanyaan, latihan, atau alat lainnya yang dipakai untuk menilai

kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang. Ujian yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji penelitian ini adalah dengan menggunakan format soal uraian sebanyak 10 soal.

Lembar instrumen angket dan tes dapat dilihat dari lampiran dibawah!

3.5 Teknik analisis data

3.5.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arifin (2019:245), Validitas merupakan ketepatan instrument atau alat ukur bahwa apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur. Suatu Instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrument yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, Teknik pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.2 Interpensi Validitas

NO	Besar Koefisien Korelasi	Interpensi
1	0,80 – 1,00	Sangat Kuat
2	0,50 – 0,79	Kuat
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,20 – 0,39	Rendah
5	0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, (2019:93)

Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* dengan nilai signifikansi 5% (perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel}). Kriteria kevalidan suatu instrument apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka

instrument tersebut dinyatakan valid begitupun sebaliknya. Apabila rhitung rtabel maka instrument tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap Ketika diujikan secara berulang. Untuk mengetahui reliabilitas sebuah tes dengan menggunakan SPSS versi 25

Tabel 3.3 Koefisien Reliabilitas

No	Koefisien Reliabilitas	Interpensi
1	0.80 – 1,00	Sangat Kuat
2	0,50 – 0,79	Kuat
3	0,40 – 0,49	Sedang
4	0,20 – 0,39	
5	0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2012: 122)

3. Uji Instrumen Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), Karena jumlah sampel lebih dari 30 responden.

Rumus :

$$D = \max |F_o(x) - F_e(x)|$$

Keterangan:

D :Nilai Statistik Kolmogorov-Smirnov

$F_0(x)$:Fungsi distribusi komulatif data sampelKeterangan:

$F_e(x)$:Fungsi distribusi kumulatif dari distribusi normal teoritis

Max :Fungsi maksimum dari selisih absolut antara $F_0(X)$ dan $F_e(X)$

Nilai D kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi (Sig)

Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov–Smirnov adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

2. Hipotesis Penelitian Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat efektivitas penggunaan metode pembelajaran outdoor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh pada mata pelajaran IPAS

Hipotesis Alternatif (H_1)

Terdapat efektivitas penggunaan metode pembelajaran outdoor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh pada mata pelajaran IPAS

3.6. Analisis Data Angket

Hasil angket/respon siswa terhadap pembelajaran IPAS menggunakan metode outdooe siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh digunakan rumus persentase menurut Sudijono (2014:43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{f} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi yang sedang dicari

persentasenya N :Jumlah Frekuensi

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian respon siswa

No	Nilai	Kategori
1	75% - 100%	Sangat tinggi
2	51% - 74%	Tinggi
3	25% - 50%	Sedang
4	0% - 24%	Rendah

Arikunto dalam Suesno (2017)

3.7 Uji N Gain

Normal gain dilakukan untuk melihat perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Pencarian nilai efektivitas didapatkan dari hasil N-Gain yang telah dihitung sebelumnya. Perhitungan N gain berdasarkan pada ketersediaan pretest dan posttest yang tertuang dalam rumus

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pretest}} \times 100$$

Diketahui:

Skor maksimal =100

Kategori N-Gain Score yaitu:

Tabel 3.5 Kriteria N-Gain

	N-Gain	Kategori Efektivitas
1	$>0,7$	Tinggi
2	$0,3-0,7$	Sedang
3	$<0,3$	Rendah

Sumber : (Maltzer dalam Septiani Sulistyono,
2024) Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain:

Presentase	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber : (Oktariyana, 2020)